

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2016).

Studi kasus adalah cara pemecahan masalah pada suatu kasus yang telah ditetapkan secara intensif dan mendetail. Perkembangan masalah diikuti secara kontinu dan mendalam. Subjek yang diselidiki terdiri dari satu unit (kesatuan unit) yang dipandang sebagai kasus (Wasis, 2008).

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akandidapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas. Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diare Dengan Pemenuhan Kebutuhan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Selatan Tahun 2020.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar melalui Repository Poltekkes Denpasar. Penelitian dilakukan pada tanggal 2 April - 4 April 2020

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah sekurang-kurangnya 2 orang pasien atau 2 kasus yang diamati secara mendalam subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2011).

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau standar umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti (Nursalam, 2016).

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Pasien diare yang bersedia dijadikan responden
- b. Rekam medis pasien diare dengan pemenuhan kebutuhan pemeliharaan kesehatan tidak efektif.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Pasien diare dengan komplikasi

- b. Pasien diare yang tidak kooperatif.
- c. Pasien diare yang memiliki data dokumentasi tidak lengkap.

D. Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan gambaran asuhan keperawatan pada pasien diare dengan pemenuhan kebutuhan pemeliharaan kesehatan tidak efektif.

1. Jenis data penelitian

Jenis data yang dikumpulkan dalam studi kasus yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari responden. Data sekunder adalah data yang didapat peneliti melalui catatan, dokumen, buku, majalah dan laporan (Jimung, 2018).

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu kegiatan sistematis untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan maksud riset atau tujuan spesifik, pertanyaan atau hipotesis studi yang telah ditetapkan (Jimung, 2018). Berikut beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melakukan pengambilan data
- b. Melakukan pemilihan subjek sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditentukan

- c. Peneliti melakukan observasi terhadap asuhan keperawatan diare dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif melalui dokumentasi asuhan keperawatan melalui *repository* Poltekkes Denpasar
- d. Peneliti melakukan pengamatan dengan deskriptif yaitu membandingkan data dari dokumentasi kasus melalui *repository* Poltekkes Denpasar dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diare Dengan Pemenuhan Kebutuhan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif, lalu mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan
- e. Peneliti memberikan simpulan dan saran dari hasil observasi yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan yang sudah dibuat.

f. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Anonymity (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden melainkan hanya menggunakan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentially (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.